

HUBUNGAN INDEX MASSA TUBUH DENGAN TEKANAN DARAH TINGGI PADA LANSIA DI DESA RAWAPANJANG

Siti Jaliilah

Abstrak

Latar Belakang: Salah satu faktor penyebab kematian dini adalah tekanan darah tinggi. Merupakan, penyakit global terbesar pada tahun 2015, menurut WHO. 1,56 miliar orang, diperkirakan menderita tekanan darah tinggi pada tahun 2020. Sekitar 8 miliar orang secara global dan 1,5 juta orang di Asia Timur-Selatan kehilangan nyawa karena tekanan darah tinggi setiap tahun. Di kawasan Asia Timur-Selatan, tekanan darah tinggi menyerang hampir semua orang dewasa. Menurut statistik Riskesdas tahun 2018, terdapat 21,8 persen penderita obesitas di Indonesia. Sejak Riskesdas 2007, angka ini naik 10,5 persen, dan pada Riskesda 2013 tumbuh 14,8 persen. Selain itu, terjadi peningkatan prevalensi obesitas sebesar 13,6% pada tahun 2018. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan tekanan darah tinggi. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Dengan sampel 92 lansia dan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Penelitian ini dilaksanakan secara offline melalui alat ukur sfigmomanometer dan lembar skrining. **Hasil Penelitian:** Hasil yang didapatkan pada nilai indeks massa tubuh terbanyak dengan kategori obesitas terisolasi dengan persentase 47,8% dan nilai tekanan darah tinggi terbanyak dengan kategori tekanan darah tinggi stage I dengan persentase 77,2%. Setelah uji korelasi diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah tinggi, dengan $p=0.153$ $p(<0,05)$. Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan bahwa tidak adanya hubungan antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah tinggi yang tidak searah.

Kata Kunci : lansia, obesitas, tekanan darah tinggi

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND HIGH BLOOD PRESSURE IN ELDERLY AT DESA RAWA PANJANG

Siti Jaliilah

Abstract

Background: One of the causes of premature death is high blood pressure. Is, the biggest global disease in 2015, according to WHO. It is estimated that 1.56 billion people will suffer from high blood pressure by 2020. About 8 billion people globally and 1.5 million people in East-South Asia lose their lives due to high blood pressure every year. In the East-South Asia region, high blood pressure affects almost all adults. According to Riskesdas statistics for 2018, there are 21.8 percent of obese people in Indonesia. Since Riskesdas 2007, this figure has increased by 10.5 percent, and in Riskesda 2013 it has grown 14.8 percent. In addition, there was an increase in the prevalence of obesity by 13.6% in 2018. **Research Objectives:** To determine the relationship between body mass index and high blood pressure. **Methods:** This study uses a correlational descriptive quantitative research design with a cross sectional approach. With a sample of 92 elderly and with an error rate of 0.05. This research was carried out offline using a sphygmomanometer and screening sheet. **Research Results:** The results obtained for the highest body mass index values were in the isolated obesity category with a proportion of 47.8% and the highest blood pressure values were in the stage I high blood pressure category with a proportion of 77.2%. After the correlation test, it was found that there was no relationship between body mass index and high blood pressure, with $p = 0.153$ ($p < 0.05$). The conclusion of this study resulted that there is no relationship between body mass index and high blood pressure which is not unidirectional.

Key Words: elderly, obesity, blood pressure